

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

“Sejak akhir 2019, pandemi Covid-19 sudah menyebar, namun, virus corona SARS-CoV-2 merupakan penyebab Covid-19 dan masuk ke Indonesia sejak saat itu awal Januari” menurut Pandu Riono, ahli epidemiologi Universitas Indonesia (UI) dalam diskusi *online* bertajuk "Migrasi Penduduk dan Covid-19: Dampak Sosial, Ekonomi dan Politik".Maret 2020). Sejauh ini, 193 negara telah memerangi serangan Covid tanpa pandang bulu di beberapa wilayah pada waktu yang berbeda. Wuhan adalah salah satu kota di China dan merupakan rumah bagi pengidap Covid yang pertama kali ditemukan sebelum virus menjadi pandemi. Meski terdapat perbedaan tatanan politik, sosial, budaya, ekonomi dan pendidikan masing-masing negara, namun masing-masing negara yang terserang Covid-19 telah menjadi model bagi negara lain untuk mengikuti maraknya Covid-19.

Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan banyak kebijakan terkait pencegahan penyebaran Covid-19 yang berdampak pada kondisi internal dan eksternal pemerintah Indonesia. Salah satu keputusan pemerintah yang bersifat luas adalah kebijakan di bidang pendidikan, yaitu pemerintah menerapkan kebijakan jarak sosial atau biasa disebut menjaga jarak, dan tidak mengadakan perkumpulan atau pertemuan yang menghubungkan beberapa orang secara bersama-sama. *Social distancing* semacam ini ditujukan kepada seluruh masyarakat Indonesia, dengan tujuan mencegah penyebaran virus corona yang

semakin banyak menimbulkan korban jiwa. Kebijakan ini merupakan metode yang diterapkan pemerintah kepada seluruh masyarakat Indonesia agar tidak harus keluar rumah untuk melakukan pekerjaan dan aktivitas di rumah. Tak hanya virus Corona atau yang biasa dikenal dengan Covid-19 akibatnya, hal itu juga menyebabkan perubahan strategi di bidang pendidikan. Akibat *social distancing* yang diterapkan oleh Covid-19, semua sekolah di Indonesia ditutup, namun para siswanya tetap mengikuti proses pembelajaran dari pembelajaran *online* atau daring.

Melalui penerapan sistem pembelajaran *online* atau pembelajaran daring ini terkadang akan menimbulkan berbagai masalah yang dihadapi oleh guru, yaitu ketika guru tidak dapat memantau proses pembelajaran secara langsung. Adanya sistem pembelajaran daring juga menimbulkan masalah lain yaitu akses informasi dibatasi oleh jaringan yang mengakibatkan lambatnya pemrosesan informasi. Terkadang, karena kesulitan dan ketidakcukupan kuota internet, siswa juga kehilangan informasi. Akibatnya, siswa terlambat menyerahkan pekerjaan rumah yang diberikan gurunya. Bagi siswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran *online* karena tidak memiliki fasilitas pendukung untuk mengikuti proses pembelajaran *online*.

Penerapan proses pembelajaran daring atau *online* juga membuat pendidik mempertimbangkan kembali model dan metode pembelajaran yang akan digunakan. Awalnya guru telah menyiapkan model dan metode pembelajaran yang akan digunakan, kemudian harus mengubah model dan metode pembelajaran tersebut. Mencoba dan menggunakan berbagai alat pembelajaran jarak jauh. Alat

yang dapat digunakan sebagai alat pembelajaran online antara lain aplikasi *zoom*, *e-learning*, *Google Classroom*, *Whats App*, *Youtube* dan media lainnya. Fasilitas ini paling baik digunakan sebagai alat untuk pembelajaran di kelas. (Asmuni, 2020).

Namun observasi yang dilakukan oleh SMA Patra Mandiri 2 Palembang terhadap pembelajaran daring selama periode Covid-19 masih belum valid, karena masih banyak siswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran akibat kurangnya fasilitas untuk mendukung proses pembelajaran daring atau *online*. Alasan peneliti mengangkat judul penelitian ini adalah karena pada saat wabah Covid-19 khususnya di SMA Patra Mandiri 2 Palembang penelitian tentang pembelajaran daring atau *online* masih kurang. Kita tahu bahwa proses pendidikan saat ini sangat berbeda dengan proses pendidikan biasanya dan menghambat proses pendidikan.

Hal ini menjadikan penelitian ini penting karena akibat pandemi Covid-19, para guru dipaksa untuk beradaptasi dengan menerapkan proses pembelajaran daring atau *online* dan mengetahui bagaimana reaksi siswa selama proses pembelajaran daring selama pandemi Covid-19. Untuk itu rumusan masalah dalam penelitian ini dirinci sebagai berikut : Bagaimanakah pembelajaran daring terkait perencanaan, penerapan dan evaluasi serta kendala dalam melaksanakan proses pembelajaran daring atau *online* selama masa pandemi Covid-19 studi kasus pada mata pelajaran Geografi di SMA Patra Mandiri 2 Palembang? Dan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimanakah pembelajaran Geografi terkait perencanaan, penerapan dan evaluasi serta kendala dalam

melaksanakan proses pembelajaran daring atau *online* selama masa Pandemi Covid-19 di SMA Patra Mandiri 2 Palembang.

1.2 Fokus Dan Subfokus Penelitian

Agar diperoleh penelitian yang terfokuskan dan kajian yang diteliti tidak meluas maka dilakukan pembatasan masalah mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan dana yang tersedia maka perlu dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1.2.1 Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada pembelajaran Geografi selama Pandemi Covid-19 (studi kasus) di SMA Patra Mandiri 2 Palembang.

1.2.2 Subfokus Penelitian

1. Perencanaan Pembelajaran Geografi pada masa pandemi Covid-19.
2. Penerapan Pembelajaran Geografi pada masa pandemi Covid-19.
3. Evaluasi Pembelajaran Geografi pada masa pandemi Covid-19
4. Kendala Pembelajaran Geografi pada masa pandemi Covid-19.
5. Kelas yang diteliti adalah kelas XII IPS.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian batasan masalah diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimanakah Perencanaan, Penerapan dan Evaluasi serta Kendala dalam melaksanakan proses pembelajaran Geografi selama Pandemi Covid-19 di SMA Patra Mandiri 2 Palembang?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: untuk mengetahui dan mengidentifikasi Bagaimanakah Pembelajaran Geografi selama Pandemi Covid-19 (studi kasus) di SMA Patra Mandiri 2 Palembang

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis maupun praktis, adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian tentang Pembelajaran Geografi pada masa pandemi Covid-19.

2. Manfaat Praktis

- Bagi Siswa: Siswa dapat memperbaiki permasalahan pembelajaran Geografi dari sisi/faktor siswa sendiri.
- Bagi Guru: dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran Geografi pada masa pandemi Covid-19.

- Bagi Sekolah: mendukung upaya guru dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran Geografi di SMA Patra Mandiri 2 Palembang
- Bagi Pemerintah: dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam membuat kebijakan di bidang pendidikan pada masa pandemi Covid-19.